

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis dampak katekisasi sisi dalam pembentukan karakter kristiani pemuda di Jemaat Ebenhaezer Tampapute bahwa pelaksanaan katekisasi sisi memberikan dampak yang transformatif terhadap pembentukan karakter kristiani pemuda. Transformasi ini bermula dari perubahan pola pikir atau aspek kognitif, di mana materi-materi seperti pengampunan dan tanggung jawab moral berhasil membangkitkan kesadaran iman pemuda dari yang bersifat formalitas menjadi lebih personal dan mendalam. Keberhasilan proses ini didukung oleh metode pembelajaran yang interaktif, seperti diskusi dan tanya jawab, yang secara langsung melatih kedisiplinan serta keberanian pemuda dalam mengemukakan prinsip iman mereka. Dampak nyata dari proses tersebut terlihat pada perubahan perilaku sehari-hari, yang ditunjukkan melalui kemandirian dalam kehidupan rohani dan kesediaan untuk terlibat aktif dalam pelayanan gerejawi sebagai wujud pertumbuhan karakter. Namun demikian, penelitian ini juga mengungkap bahwa pembentukan karakter Kristiani masih menghadapi tantangan besar pada tahap tindakan nyata (*moral action*). Sebagian alumni sisi ditemukan masih mengalami kesulitan untuk tetap konsisten terhadap nilai-nilai iman saat berhadapan dengan pengaruh negatif lingkungan pergaulan dan media digital. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun

dasar pengetahuan iman sudah terbentuk dengan baik, internalisasi nilai karakter tetap memerlukan pendampingan yang berkelanjutan agar tidak terhenti setelah masa katekisasi berakhir.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian, terdapat beberapa saran untuk meningkatkan kualitas pembentukan karakter melalui katekisasi sisi:

1. Bagi Gereja/Majelis Gereja

Perlu adanya strategi pengajaran yang lebih kreatif dan menarik agar pemuda tidak merasa bosan atau hanya menganggapnya sebagai ritual formal belaka. Gereja juga perlu terus memberikan pendampingan pasca-sidi agar karakter kristiani tetap konsisten.

2. Bagi Pengajar/Pendeta

Diharapkan pengajar memiliki spiritualitas yang kuat dan profesionalisme dalam menyampaikan materi, tidak hanya fokus pada aspek kognitif (pengetahuan) tetapi juga aspek afektif (perubahan perilaku).

3. Bagi Pemuda

Diharapkan para alumni katekisasi sisi dapat terus mengimplementasikan nilai-nilai yang telah dipelajari dalam kehidupan nyata, baik di gereja maupun di masyarakat luas.